

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian tentang pemeliharaan Tuhan menurut Mazmur 121 : 1-8 dan implementasinya bagi jemaat GMIH Exodus Tokuoko. Peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna pemeliharaan Tuhan dalam Mazmur 121:1-8, membicarakan tentang bagaimana pertolongan Tuhan dinyatakan atas bangsa Isarel ketika mereka pulang dari tempat berziarah di Yerusalem, bangsa Isarel takut dan merasa kuatir akan musuh yang mereka hadapi diperjalanan nanti, namun bangsa Isarel tetap yakin dan percaya bahwa pertolongan satu-satunya bagi mereka hanyalah berasal dari Tuhan yang pemilik kehidupan manusia.
2. Providentia adalah kepercayaan bahwa Allah memelihara dunia dan memelihara hidup manusia. Hal ini terlihat bahwa Allah adalah Allah pencipta dan Allah yang memelihara semua alam ciptaanya. Dalam bahasan ini kita telah melihat bagaimana Allah turut aktif memelihara bumi dan manusia mulai dari Perjanjian Lama sampai pada Masa Perjanjian Baru bahkan sampai detik ini juga Allah tetap memelihara kehidupan Manusia. pemahaman Pemeliharaan Allah juga telah dirumuskan oleh bapa gereja yaitu Yohanes Calvin yang mengatakan bahwa tidak ada sesuatupun yang ada di dunia ini yang luput dari pemeliharaan Allah.

3. Jemaat GMIH Exodus Tokuoko memahami pemeliharaan Tuhan sebagai suatu anugerah luar biasa yang mereka dapatkan atau terima, karena bagi jemaat ketika mereka di tolong Tuhan melewati suatu masalah hidup, sungguh itu ada pertolongan Tuhan yang cuma-cuma atau tanpa syarat yang di ibartkan seperti pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib, untuk itu jemaat sangat bersyukur yang walaupun ada rasa ragu, bimbang, dan kecewa pada awalnya, manakala selaku orang berdosa sekalipun Tuhan tetap menolong dan itu adalah sebuah anugerah terindah di mata jemaat Exodus Tokuoko saat ini.

## **B. SARAN**

Adapun saran yang membangun bagi jemaat GMIH Exodus Tokuoko adalah sebagai berikut:

1. Milikilah komitmen dan motivasi yang sungguh-sungguh dalam memaknai pemeliharaan Tuhan, sambil terus berserah dan berharap kepadanya sebagai pencipta langit dan bumi.
2. Perlu adanya perubahan sikap bagi tiap-tiap jemaat GMIH Exodus Tokuoko tentang arti pertobatan yang sungguh-sungguh, jangan hanya menjadikan pandemi sebagai alasan untuk datang beribadah di rumah Tuhan, tetapi diluar dari pandemi jemaat hampir tidak pernah pergi ke gereja padahal ia mengaku dirinya Kristen dan orang percaya.